

Urgensi Pembinaan Karakter Mahasiswa Fakultas Dakwah dalam Membentuk Da'i Profesional

Nada Fitri Fazrilian*, Wildan Yahya, Nandang HMZ

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nadafitrifazrilian@gmail.com, wildanyahya@yahoo.com, nandang.hmz@unisba.ac.id

Abstract. Character building is a concept that is implanted into a person and can shape a person's personality to be more polite and civilized, and, so that he will have a better character in his life. It is also important to apply to students of the da'wah faculty to print professional da'i. The author conducted a study that aims to determine the urgency, effort and character building factors in forming professional da'i students of the UNISBA da'wah faculty. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are interviews and literature study. The results of this study are that the urgency of character building is carried out to form a professional preacher who is an expert in his field. Efforts made by the da'wah faculty are formal learning in class and extracurricular learning. And the obstacle in the formation of professional preacher is that the da'wah faculty pays less attention to the da'wah rhetoric of its students.

Keywords: *Character Building, Professional Preacher.*

Abstrak. Pembinaan karakter merupakan sebuah konsep yang ditanamkan kedalam diri seseorang dan dapat membentuk pribadi seseorang menjadi lebih santun dan beradab, serta, sehingga akan mempunyai watak yang lebih baik dalam kehidupannya. Hal ini pun penting diterapkan kepada mahasiswa fakultas dakwah untuk mencetak da'i profesional. Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk Mengetahui urgensi, upaya dan faktor pembinaan karakter dalam membentuk da'i profesional mahasiswa fakultas dakwah UNISBA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini yaitu bahwasannya urgensi pembinaan karakter dilakukan untuk membentuk seorang da'i profesional yang ahli di bidangnya. Upaya yang dilakukan oleh fakultas dakwah yaitu dengan pembelajaran formal di kelas dan pembelajaran ekstrakurikuler. Dan hambatan dalam pembentukan da'i profesional yaitu fakultas dakwah kurang memperhatikan lebih kepada retorika dakwah mahasiswanya.

Kata Kunci: *Pembinaan Karakter, Da'i Profesional.*

A. Pendahuluan

Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan ia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Apabila tujuan hidup tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola kehidupannya.

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok. Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan dalam lingkungan sekolah saja, tetapi diluar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan.

Menurut Mangunhardjana (1) untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain: Pendekatan *informative approach*), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman. Pendekatan partisipatif (*participative approach*), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama. *eksperiensial approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.

Secara harfiah membina atau pembinaan berasal dari kata “bina” yang mempunyai arti bangun, maka pembinaan berarti membangun. Karakter diartikan sebagai "hal-hal berkaitan dengan sikap, perilaku dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya, dengan sasarannya, dengan makhluk-makhluk lain dan dengan Tuhannya.

Urgensi pembinaan karakter merupakan suatu proses pembinaan yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan objek yang dibina sebagai pondasi bagi terbentuknya manusia yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip sebagai suatu kebenaran yang dapat diperkembangkan. Menurut Samani dan Hariyanto Pendidikan (pembinaan) karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa. Dalam membina karakter mahasiswa menjadi da'i profesional, tidak cukup hanya dengan Ilmu dakwah saja. Karena ilmu dakwah merupakan ilmu yang perlu dibantu dengan keilmuan lain. Seperti ilmu komunikasi dalam penyampaian pesan dalam berdakwah, begitu pula dalam mengelola dakwah dengan baik dari perencanaan, evaluasi dan lain sebagainya yang dibantu dengan manajemen dakwah. Fakultas dakwah sendiri telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam membentuk mahasiswanya menjadi da'i profesional dengan kurikulum yang telah disediakan

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.

karakter merupakan satu bentuk implementasi pemikiran dan cara berpikir individu dalam memandang, menentukan, menginterpretasikan, mendeskripsikan, menyimpulkan, dan mengambil suatu tindakan yang terbentuk karena proses kontinuitas secara signifikan melalui proses belajar individu, sosialisasi dengan lingkungan dan masyarakat maupun individu lain, yang akhirnya membentuk pola pikir dan cara pandang pada masing-masing individu.

Karakter dapat dibentuk melalui pembiasaan yang dilakukan melalui implementasi proses kehidupan baik yang disadari maupun yang tidak disadari oleh individu yang

bersangkutan. Dalam kaitannya dengan pembentukan karakter, kecenderungan keterlibatan lingkungan (faktor eksternal individu) memegang peranan penting dalam proses pembentukan karakter seseorang.

Karakter merupakan (3) sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skills*).

Menurut Bije Wijayanto kebiasaan seseorang terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang ulang setiap hari, tindakan tersebut yang awalnya disadari atau disengaja tetapi karena begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya tindakan tersebut menjadi reflex yang tidak disadari oleh orang yang bersangkutan.

Salah satu cara membangun karakter adalah melalui pembinaan karakter yang ada baik itu dalam lingkup keluarga, masyarakat, atau Pendidikan formal yang ada di sekolah harus menanamkan nilai nilai untuk pembentukan karakter. Karakter merupakan nilai nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat

membina karakter adalah membangun (membangkitkan kembali) psikis atau jiwa seseorang dengan pendekatan agama, yang diharapkan agar seseorang memahami dan mengamalkan ajaran agamanya. Sehingga terbentuknya karakter yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai ajaran agamanya.

menurut Furqon Hidayatullah (2), karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan individu lain. Dalam Pengembangan karakter itu sendiri merupakan proses seumur hidup, maka dari itu pengembangan karakter peserta didik merupakan upaya seumur hidup yang perlu melibatkan pusat pusat pembinaan karakter, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan perguruan tinggi.

Didalam terminologi islam, karakter disamakan dengan khuluq (bentuk tunggal dari akhlaq) akhlak yaitu kondisi batiniyah dalam dan lahiriah (luar) manusia. Seperti yang karakter yang dicontohkan Rasulullah SAW merupakan akhlakul karimah, yang sudah tertulis dalam firman Allah SWT di surah Al Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

1. Yang artinya: Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah .
2. Segala perbuatan, sifat dan karakter Nabi Muhammad saw adalah menjadi suri teladan yang mulia yang wajib bagi seluruh umatnya untuk meneladaninya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah urgensi, upaya, hambatan dari pembinaan karakter mahasiswa fakultas dakwah dalam membentuk da’i profesional?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui urgensi pembinaan karakter dalam membentuk da’i profesional pada mahasiswa fakultas dakwah UNISBA
2. Mengetahui upaya pembinaan karakter dalam membentuk da’i profesional pada mahasiswa fakultas dakwah UNISBA
3. Mengetahui faktor penghambat dari pembinaan karakter dalam membentuk da’i profesional mahasiswa fakultas dakwah UNISBA.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah fakultas dakwah Universitas Islam Bandung yang berjumlah 10 siswa dan 2 dosen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Urgensi, upaya dan hambatan dari pembinaan karakter mahasiswa fakultas dakwah dalam membentuk da'i profesional.

Dari hasil penelitian penulis, urgensi pembinaan karakter fakultas dakwah Universitas Islam Bandung dalam membentuk mahasiswanya menjadi da'i profesional dilakukan karena untuk menjadi da'i profesional bukan hanya dibutuhkan dari segi teori keilmuan saja seperti ilmu dalam dakwah saja, namun dibutuhkan juga dari segi praktek dalam pengaplikasiannya seperti pelatihan terjun langsung ke masyarakat. Maka dari itu fakultas dakwah yang merupakan instansi Pendidikan dalam bidang dakwah komikasi penyiaran Islam sebagai fakultas yang menunjang untuk pembinaan karakter dalam membentuk da'i professional.

Fakultas dakwah pun menyadari dan memeperhatikan pentingnya Pembinaan karakter. Maka dari itu ada yang dinamakan mata kuliah pengembangan kepribadian, karena di fakultas dakwah dalam proses membentuk mahasiswanya menjadi da'i yang profesional bukan yang hanya sekedar menyampaikan pesan-pesan saja, tetapi bagaimana mahasiswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Saat seorang da'i disiapkan dengan pembinaan karakter yang baik itu adalah modal utama dia bisa berkembang dan bias mengembangkan kemampuannya dengan baik, dan pembinaan karakter di fakultas dakwah itu sendiri akan mempersiapkan pribadi seorang da'i profesional itu sebelum dia siap terjun ke masyarakat.

Pembinaan karakter fakultas dakwah dalam membentuk da'i profesional dilakukan beberapa upaya untuk memberikan hasil yang diharapkan yaitu dengan pembinaan formal yang dilakukan sesuai kurikulum fakultas dakwah yaitu pembelajaran di kelas seperti tafsir, hadits, tasawuf, ilmu dakwah, filsafat dakwah, ilmu komunikasi, jurnalistik, komunikasi grafis dan multimedia, tauhid dan ilmu kalam, Teknik produksi radio, tv dan film. yang sudah cukup memenuhi pembinaan karakter mahasiswa dari segi teori keilmuan. Fakultas dakwah Universitas Islam Bandung sendiri sudah berupaya banyak hal dalam membentuk mahasiswanya menjadi da'i profesional.

Dalam membina karakter mahasiswa menjadi da'i profesional, tidak cukup hanya dengan Ilmu dakwah saja. Karena ilmu dakwah merupakan ilmu yang perlu dibantu dengan keilmuan lain. Seperti ilmu komunikasi dalam penyampaian pesan dalam berdakwah, begitu pula dalam mengelola dakwah dengan baik dari perencanaan, evaluasi dan lain sebagainya yang dibantu dengan manajemen dakwah. Fakultas dakwah sendiri telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam membentuk mahasiswanya menjadi da'i profesional dengan kurikulum yang telah disediakan fakultas. Upaya fakultas dakwahpun selaras dengan Universitas dalam membentuk karakter mahasiswanya. Melalui pembelajaran formal di kelas fakultas dakwah telah menunjang pembelajaran formal di kelas untuk menjadi acuan pembinaan karakter mahasiswanya dalam membentuk da'i profesional. Seperti teori mangunhardjana bahwa pendekatan yang harus dilakukan Pembina salah satunya pendekatan informative program dengan menyampaikan informasi kepada mahasiswa.

Di fakultas dakwah Universitas Islam Bandung sendiri sudah berupaya banyak hal dalam membentuk mahasiswanya menjadi da'i profesional, upaya fakultas dakwahpun selaras dengan Universitas dalam membentuk karakter mahasiswanya. Fakultas dakwah ini mahasiswa dilibatkan langsung dengan suatu kegiatan agar mahasiswa tau bagaimana dosen atau pembina ketika melakukan kegiatan langsung ke masyarakat agar menjadi contoh langsung kepada mahasiswa. Seperti didalam penelitian, PKM dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan fakultas dakwah.

Sedangkan dalam pembinaan karakter mahasiswanya menjadi da'i profesional pasti ada hambatan yang didapat. Yaitu ada dari 2 faktor, faktor internal dan eksternal. Hambatan faktor internal dari fakultas dakwah yaitu kurangnya fokus pembina dalam mengimplementasikan Teknik khitobah mahasiswa yang dimana Teknik dalam khitobah merupakan salah satu asas penting dalam membentuk da'i profesional. faktor luar yang menghambat mahasiswa dalam pembinaan karakter untuk membentuk seorang da'i profesional salah satunya merupakan faktor lingkungan dan pengaruh media sosial. Faktor lingkungan yang mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa merupakan lingkungan yang tidak mendukung pembentukan karakter itu sendiri, lingkungan yang buruk akan memberikan pengaruh buruk kepada mahasiswa dan dapat menghambat pembinaan karakter mahasiswa. Sedangkan pengaruh media sosial bisa menjadi suatu dampak yang baik dan buruk bagi mahasiswa, Karena media sosial memiliki jangkauan yang luas, dapat menjadi dampak baik apabila mahasiswa dapat menela'ah apa yang didapatkannya dari media sosial. Sedangkan dapat berdampak menjadi faktor penghambat dalam pembinaan karakter mahasiswa apabila jangkauan yang diterima itu buruk maka akan berpengaruh buruk juga pada mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peneliti terkait urgensi pembinaan karakter mahasiswa fakultas dakwah Universitas Islam Bandung dalam membentuk da'i profesional yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Urgensi pembinaan karakter mahasiswa fakultas dakwah universitas islam Bandung dengan penanaman nilai-nilai karakter kepada mahasiswa yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Proses membentuk mahasiswanya menjadi da'i yang profesional bukan yang hanya sekedar menyampaikan pesan-pesan saja, tetapi bagaimana mahasiswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Saat seorang da'i disiapkan dengan pembinaan karakter yang baik itu adalah modal utama dia bisa berkembang dan bias mengembangkan kemampuannya dengan baik, dan pembinaan karakter di fakultas dakwah itu sendiri akan mempersiapkan pribadi mahasiswa menjadi seorang da'i profesional sebelum dia siap terjun ke masyarakat. Pembinaan karakter dalam membentuk da'i profesional di fakultas dakwah merupakan hal penting dikarenakan kesadaran bahwa sebagai mahasiswa fakultas dakwah komunikasi penyiaran islam, yang dimana memiliki sebuah tanggung jawab dalam menyiarkan dakwah islam.
2. Upaya Pembinaan Dalam Membentuk Da'i Profesional Pada Mahasiswa fakultas dakwah universitas islam bandung meliputi Pembelajaran formal di kelas Seperti yang telah dijelaskan fakultas dakwah telah menunjang pembelajaran formal di kelas untuk menjadi acuan pembinaan karakter mahasiswanya dalam membentuk da'i profesional. Upaya pembentukan karakter fakultas dakwah melalui pembelajaran formal dikelas Seperti yang telah dijelaskan fakultas dakwah telah menunjang pembelajaran formal di kelas untuk menjadi acuan pembinaan karakter mahasiswanya dalam membentuk da'i profesional, kemudian melalui Pembelajaran nonformal, pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, seperti kegiatan yang dibiayai fakultas yaitu pesantren mahasiswa, pesantren sarjana, PPMB (program pembinaan mahasiswa baru), kegiatan BEM (badan eksekutif mahasiswa), DAM (dewan amanat mahasiswa), mentoring, LDK (latihan dasar kepemimpinan) dll. Yang bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih baik lagi, selanjutnya Pengadaan penyediaan Laboraturium Di zaman teknologi seperti saat ini, da'i profesional dituntut untuk bisa mengikuti zaman agar dapat berdakwah dengan baik. Maka dari itu mahasiswa fakultas dakwah diberi fasilitas laboraturium agar bisa belajar lebih luas dengan teknologi perkembangan zaman. Dan yang terakhir fakultas Melibatkan mahasiswa dalam suatu kegiatan Dalam membentuk da'i profesional pun dibutuhkan pengalaman langsung agar dapat mengerti dan memahami keadaan

3. Faktor Penghambat Dari Pembinaan Karakter Pada Mahasiswa fakultas dakwah universitas islam bandung Dalam Membentuk Da'i Profesional meliputi 2 faktor, faktor internal dan eksternal, dari faktor internalnya itu sendiri dari fakultas dakwah yaitu kurangnya fokus pembina dalam pengimplementasian Teknik khitobah mahasiswa yang dimana Teknik dalam khitobah merupakan salah satu asas penting dalam membentuk da'i profesional. Sedangkan dari faktor eksternal faktor luar yang menghambat mahasiswa dalam pembinaan karakter untuk membentuk seorang da'i profesional salah satunya merupakan faktor lingkungan dan pengaruh media sosial. Faktor lingkungan yang mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa merupakan lingkungan yang tidak mendukung pembentukan karakter itu sendiri, lingkungan yang buruk akan memberikan pengaruh buruk kepada mahasiswa dan dapat menghambat pembinaan karakter mahasiswa.

Dengan merujuk pada kesimpulan diatas maka implikasinya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti semakin mempertkuat teori yang menyatakan bahwa pembinaan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan dan akan berdampak dan berpengaruh besar bagi mahasiswa itu sendiri. Sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak kampus untuk lebih meningkatkan pembentukan karakter di kampus baik dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan diluar pembelajaran seperti ekstrakurikuler dan melalui kegiatan pengembangan budaya kampus, sehingga tidak hanya kualitas akademik atau ranah kognitif saja yang dikedepankan akan tetapi juga ranah afektif yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Dalam penelitian ini dapat memberi kontribusi berupa saran dan kritikan bagi berbagai pihak yang melaksanakan pembinaan karakter dalam membentuk da'i profesional yang terintegrasi dalam mata kuliah yang berhubungan dengan ilmu dalam berdakwah pada khususnya dan semua mata kuliah pada umumnya. Pelaksanaan pembinaan karakter di fakultas dakwah Universitas Islam Bandung pada umumnya sudah cukup baik, pada dosen dan pembina lainnya saling bahu membahu dalam membina mahasiswanya, tidak hanya dalam keilmuan tetapi juga dalam membentuk karakter yang baik. Dalam pembinaan karakter agar terbentuk karakter yang baik tidak dapat dilakukan secara instan, diterapkan butuh waktu yang sangat Panjang dan konsistensi yang sangat baik agar pembentukan karakter itu dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Seperti yang telah saya teliti, dalam pembinaan karakter memang tidak serta merta merubah mahasiswa secara langsung, dibutuhkan komitmen dan konsistensi didalamnya. Pelaksanaan pembinaan karakter dalam semua lini komponen pembinaan memperlihatkan kepada khalayak bahwa fakultas dakwah Universitas Islam Bandung sangat peduli dalam membina karakter mahasiswanya, agar dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat diwaktu mendatang. Penelitian ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dan dosen dalam menambah wawasan tentang urgensi pembinaan karakter.

Daftar Pustaka

- [1] Mangunhardjana. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius; 1991
- [2] Fahd, D. S. *beginilah seharusnya akhlak seorang da'i*. Solo: Pustaka AL-Alaq; 2005
- [3] Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media;2013
- [4] Mariani, Ridfiazhi, Effendi, Rahmat (2022). *Strategi Dakwah Keluarga X dalam Peningkatan Keberagamaan Para Kader*. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam 2(1). 1-5.